



KURANGI KEPADATAN KENDARAAN MUSIM LIBUR Pemkot Wacanakan Pengaturan Lalu Lintas Khusus

YOGYA (KR) - Puncak kepadatan arus lalu lintas selama musim libur Lebaran 2019 sudah berhasil terlewati. Hasil evaluasi yang dilakukan Pemkot Yogya, diperlukan pengaturan lalu lintas secara khusus saat musim liburan dengan skala lebih luas.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan dibutuhkan koordinasi lintas pemerintah daerah untuk mengurai kepadatan arus lalu lintas pada kondisi tertentu. "Beroperasinya tol Trans Jawa ikut berdampak pada lalu lintas di wilayah DIY. Saat Lebaran kemarin, kepadatan tidak hanya terjadi pada jalan utama melainkan juga di jalur alternatif. Ke depan, ini perlu antisi-

pasi dengan pengaturan lalu lintas secara khusus," urainya, Kamis (20/6).

Khusus di wilayah lintas daerah, Heroe mengusulkan ada pengaturan arah masuk dan keluar DIY guna menghindari kendaraan yang berpapasan. Bahkan pada jalan-jalan tertentu perlu ditegaskan jenis kendaraan yang bisa diperkenankan lewat berdasarkan dimensinya. Akan tetapi, ke-

bijakan yang menyangkut aglomerasi perkotaan tersebut harus dikoordinasikan secara matang antar pemerintah.

Sedangkan di tingkat Kota Yogya, pengaturan lalu lintas khusus perlu diberlakukan pada kawasan wisata. Terutama seputaran Malioboro dengan menerapkan beberapa jalan menjadi satu arah. Dengan begitu, kapasitas parkir bisa lebih

banyak lantaran sisi kiri dan kanan ruas jalan dapat dimanfaatkan. "Beberapa kasus kepadatan itu terjadi karena kapasitas parkir yang sangat terbatas serta terjadinya papasan kendaraan dan jarak antar simpang yang berdekatan," jelasnya. Dicontohkannya Jalan Mataram dan Jalan Pasar Kembang yang pada hari biasa diberlakukan dua arah, saat musim libur panjang bisa diberlakukan pengaturan khusus menjadi satu arah. Sehingga meski sisi kanan dan kiri bisa digunakan untuk parkir, namun kondisi jalan masih tetap lu-

as. Kebijakan ini pun perlu ada kajian secara mendalam guna menghindari dampak yang ditimbulkan.

Sementara pengaturan atau rekayasa lalu lintas yang dilakukan selama ini masih mengandalkan kanalisasi di berbagai titik. Terutama dengan membuat pembatas portabel guna menghindarkan pengendara yang berputar arus. "Harapan saya, manajemen lalu lintas itu semakin tahun semakin baik. Apalagi kecenderungan masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi terus meningkat," katanya. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005